

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Kecukupan Modal Di Bank Muamalat Indonesia 2014-2021” yang ditulis oleh Ulfa Khalifatul Usna, NIM. 12401183148, dibimbing oleh Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Perkembangan pada tingkat kecukupan modal yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Muamalat Indonesia selama tujuh tahun terlihat bahwa perkembangan tingkat kecukupan modal pada BMI mengalami pertumbuhan secara fluktuatif. BMI mengalami pertumbuhan secara fluktuatif dari tahun ke tahun yang bermula dari tahun 2014, dan terjadi peningkatan pada bulan September. Berdasarkan hasil pertumbuhan yang dialami BMI tersebut tergolong bahwa BMI berada dalam kondisi permodalan yang sangat sehat, dikarenakan nilai CAR pada BMI masih diatas standart yang telah ditentukan oleh BI.

Permasalahan pada tingkat kecukupan modal BMI akan berpengaruh terhadap kegiatan perbankan yang pada akhirnya akan menimbulkan pemberian bermasalah pada perbankan. Pemberian bermasalah merupakan keadaaan nasabah tidak mampu membayar sebagian dananya disaat jatuh tempo. Indikator yang digunakan untuk menganalisis tingkat kecukupan modal yang terjadi di BMI perlu dilakukan pengamatan pada Laporan Keuangan dari faktor internal yang meliputi rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposite Ratio* (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder laporan keuangan triwulan BMI pada Tahun 2014-2021. Analisa data untuk menentukan hipotesis penelitian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yang terdiri dari uji multikolinearitas, model regresi linear berganda, uji kebaikan model, uji F, uji t, dan uji asumsi klasik yang kemudian data dioleh menggunakan software SPSS.

Hasil analisis menunjukkan secara serentak antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposite Ratio* (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kecukupan Modal BMI. Secara parsial, variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap Kecukupan Modal. Variabel lain berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal BMI.

**Kata Kunci:** BOPO, FDR, ROA, ROE, NIM, NPF

## ***ABSTRACT***

*Thesis with the title "The Effect of Banking Financial Performance Ratios on Capital Adequacy at Bank Muamalat Indonesia 2014-2021" written by Ulfa Kholifatul Usna, NIM. 12401183148, supervised by Rendra Erdkhadifa, M.Sc.*

*Developments in the level of capital adequacy as measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR) at Bank Muamalat Indonesia for seven years show that the development of the level of capital adequacy in BMI has fluctuated growth. BMI experienced fluctuating growth from year to year starting from 2014, and there was an increase in September. Based on the results of the growth experienced by BMI, it is classified that BMI is in a very healthy capital condition, because the CAR value for BMI is still above the standard set by BI.*

*Problems with the level of capital adequacy of BMI will affect banking activities which in turn will lead to financing problems in banks. Non-performing financing is a condition where the customer is unable to pay some of his funds when they fall due. The indicators used to analyze the level of capital adequacy that occur in BMI need to be observed in the Financial Statements from internal factors which include the ratio of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposite Ratio ( FDR), Operating Expenses and Operating Income (BOPO), and Net Interest Margin (NIM).*

*This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used in this study is secondary data on the quarterly financial statements of BMI in 2014-2021. Analysis of the data to determine the research hypothesis in this study using multiple linear regression analysis, which consists of multicollinearity test, multiple linear regression model, model goodness test, F test, t test, and classical assumption test which then data is obtained using SPSS software.*

*The results of the analysis show simultaneously between the variables Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposite Ratio (FDR), Operating Costs and Operating Income (BOPO), and Net Interest Margin ( NIM) there is at least one variable that has a significant effect on BMI's Capital Adequacy. Partially, the Return On Assets (ROA) and Net Interest Margin (NIM) variables have a significant effect on Capital Adequacy. Other variables have no significant effect on BMI's Capital Adequacy.*

***Keywords: BOPO, FDR, ROA, ROE, NIM, NPF***